

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai profil Hope pada 3 responden ODHA di Organisasi Rumah Cemara Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Setiap responden ODHA di Organisasi Rumah Cemara memiliki *Willpower* dan *Waypower* yang berbeda. R1 memiliki profil *Hope Big Willpower Big Waypower*, R2 memiliki profil *Big Willpower Little Waypower*, dan R3 memiliki profil *Little Willpower Big Waypower*.
2. *Goal* yang ditetapkan setiap responden ODHA di Organisasi Rumah Cemara berada dalam lingkup keluarga dan pekerjaan untuk memperoleh kenyamanan dalam diri. Setiap responden memiliki *Waypower* dengan cara bekerja untuk mencapai *Goal* kehidupan pribadi. Untuk mencapai *Goal* yang ditetapkannya, R1 dan R2 memiliki *Willpower* yang tinggi sedangkan R3 memiliki *Willpower* yang rendah ditunjukkan dengan upaya masing-masing responden untuk melakukan cara yang dapat dilakukan untuk mencapai *Goal*.
3. Dari beberapa *Goal* yang ditetapkan responden ODHA di Organisasi Rumah Cemara, terdapat *Goal* utama yang dapat menunjang pencapaian *Goal* lainnya. Pada R1 *Goal* kesehatan merupakan *Goal* utama yang dapat menunjang *Goal* membesarkan anak dan membahagiakan orangtua. Pada R2, *Goal* memiliki usaha merupakan *Goal* utama yang dapat menunjang

Goal memiliki rumah dan membuat kehidupan anak lebih baik. Pada R3, *Goal* memiliki rumah dan usaha merupakan *Goal* utama yang dapat menunjang *Goal* memiliki anak dan membantu program anak dengan HIV/AIDS.

4. *Goal* yang jelas membuat responden ODHA di Organisasi Rumah Cemara lebih mudah untuk menentukan *Waypower* agar dapat mencapai *Goal*. R1 mengetahui bahwa kriteria untuk *Goal* menjaga kesehatan adalah dengan menjaga pola makan, pola istirahat dan berat badan. Untuk dapat mencapai *Goal* tersebut, R1 berusaha untuk melakukan *Waypower* sesuai kriteria tersebut. Ketika menemui hambatan pun R1 dapat menemukan *Waypower* untuk mengatasinya.
5. *Goal* responden ODHA di Organisasi Rumah Cemara dapat berubah dan bertambah seiring dengan pengalaman yang dialaminya. R1 sempat memiliki pemikiran untuk *Goal* memiliki rumah karena ada kemungkinan R1 tidak memiliki tempat tinggal pribadi terkait permasalahan dengan suaminya. R2 mengatakan bahwa *Goal*-nya hanya satu yaitu memiliki rumah ketika mengalami penurunan *Willpower* karena hambatan yang ditemuinya dalam upaya mencapai *Goal* memiliki rumah dan usaha pribadi.
6. Dalam proses mencapai *Goal*, tinggi rendahnya komponen *Willpower* dan *Waypower* dapat dipengaruhi oleh situasi tertentu, walaupun demikian terdapat konsistensi profil *Hope* pada setiap responden. R1, R2 dan R3 sempat mengalami penurunan atau peningkatan komponen *Willpower* dan

Waypower dalam proses mencapai tujuan, namun kembali pada karakteristik profil *Hope* yang dimilikinya.

7. Ketika memiliki *Waypower* yang jelas untuk mencapai *Goal* namun jika tidak disertai dengan *Willpower* yang tinggi untuk mencapai *Goal* tersebut, maka responden ODHA di Organisasi Rumah Cemara tidak akan bergerak untuk mencapai *Goal*-nya tersebut. Seperti halnya yang dialami oleh R3 dengan profil *Hope Little Willpower Big Waypower* yang belum dapat mengoptimalkan *Waypower*-nya untuk dapat mencapai *Goal*.
8. Penghayatan responden ODHA di Organisasi Rumah Cemara mengenai *barriers* atau hambatan dari lingkungan dapat mempengaruhi secara langsung terhadap *Willpower* dan *Waypower* responden untuk mencapai *Goal*. *Willpower* R1 untuk *Goal* menjaga kesehatan menurun ketika menghadapi masalah yang secara tidak langsung mengganggu pencapaian *Goal* kesehatan. Sedangkan R2 harus memikirkan alternatif *Waypower* ketika menghadapi hambatan dalam usaha mencapai *Goal* memiliki rumah.
9. Keluarga merupakan faktor yang dihayati ODHA di Organisasi Rumah Cemara sebagai faktor yang mendukung *Hope*. Keluarga menjadi orientasi *Goal* yang ditetapkan setiap responden sekaligus menjadi sumber motivasi untuk mencapai *Goal* tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Saran teoretis:

- Untuk suatu penelitian studi kasus, Peneliti mengajukan saran agar melakukan pertemuan untuk mengenal responden lebih dalam diluar setting wawancara formal agar membangun *good rapport* yang lebih baik.
- Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan tujuan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *Hope* pada responden penelitian.
- Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mencantumkan teknik analisis data secara lebih detail untuk memudahkan pembaca memahami cara penilaian dalam penelitian.
- Disarankan untuk menggunakan dasar teoritis yang menunjang untuk pemilihan karakteristik responden penelitian dalam penelitian selanjutnya.
- Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini telah terbiasa membuka statusnya yang HIV serta berbagi pengalaman dengan para peneliti maupun sesama ODHA. Akan berbeda dengan responden ODHA yang ditemui secara individual atau dengan latar belakang

berbeda yang membutuhkan waktu lebih lama untuk membangun *rapport* dan kepercayaan agar dapat berbicara terbuka.

2. Saran praktis:

- Untuk Psikolog Organisasi Rumah Cemara: membuat suatu program khusus terkait dengan *Hope* untuk staf di Organisasi Rumah Cemara agar mampu mencapai *Goal* yang telah ditetapkan dan mampu bertahan ketika menemui hambatan. Psikolog dapat memberikan masukan kepada R1 agar lebih konsisten dan mengoptimalkan profil *Hope* yang dimiliki, R1 juga bisa *sharing* dengan rekan ODHA lain agar dapat memiliki *Hope* yang tinggi sehingga mencapai *Goal* yang ditetapkan. Untuk R2 agar menetapkan *Goal* yang realistis serta fokus untuk berusaha mencapai *Goal* yang ditetapkan tersebut, R2 juga disarankan membuat alternatif rencana (*Waypower*) yang dapat digunakan ketika menemui hambatan dalam usaha mencapai *Goal*. Sedangkan untuk R3 agar lebih mandiri dalam membuat perencanaan sehingga *Willpower* untuk mencapai *Goal* tidak hanya bergantung pada lingkungan serta memanfaatkan secara optimal *Waypower* yang dapat dilakukan untuk mencapai *Goal*.
- Untuk pengurus Organisasi Rumah Cemara: lebih memberikan dukungan untuk mengoptimalkan *Hope* pada ODHA di Organisasi Rumah Cemara melalui program khusus untuk staf di Organisasi Rumah Cemara yaitu dalam hal membuat *Goal* dalam hidup, memikirkan cara untuk mencapai *Goal* tersebut serta melakukan upaya

untuk mencapai *Goal* tersebut. Program bisa seperti pembuatan *vision board* yang selama ini telah berjalan, namun dilengkapi dengan pemberian wawasan mengenai *Willpower* dan *Waypower* yang dapat dilakukan untuk bergerak mencapai *Goal* yang ditetapkan tersebut. Serta dengan cara saling mengingatkan dan mendukung satu sama lain untuk meningkatkan *Hope* yang dimiliki antara staf di Organisasi Rumah Cemara.

- Selain itu Organisasi Rumah Cemara juga dapat membuat program *Family Gathering* untuk memberikan dukungan kepada ODHA di Organisasi Rumah Cemara dalam upaya mencapai *Goal*-nya melalui bantuan keluarga. Dalam program tersebut Psikolog Organisasi Rumah Cemara juga dapat menyampaikan kepada keluarga R1, diharapkan dapat membantu mengoptimalkan tingginya *Hope* pada R1 dengan cara memberikan dukungan untuk setiap upaya dan motivasi R1 untuk mencapai *Goal*-nya. Untuk keluarga R2 agar lebih membantu R2 dengan cara memanfaatkan tingginya *Willpower* pada diri R2 untuk melakukan *Waypower* yang tepat untuk fokus dalam usaha mencapai *Goal*-nya. Untuk keluarga R3 agar memotivasi R3 untuk melakukan *Waypower* yang sudah tersedia untuk mencapai setiap *Goal*-nya.